

EDISI : JUMAT, 23 APRIL 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : 3,50%

Inflasi (Maret 2021) : +0,08% (mom) & +1,37% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,1 Miliar (per Maret 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.530  +0,13% (Kurs JISDOR pada 22 April 2021)

STOCK MARKET
22 APRIL 2021

IHSG : 5.994,19 (+0,02%)

Volume Transaksi : 15,052 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,671 Triliun

Beli Asing : Rp 2,088 Triliun

Jual Asing : Rp 2,231 Triliun

BOND MARKET
22 APRIL 2021

Ind Bond Index : 313,3780  +0,13%

Gov Bond Index : 307,3269  +0,13%

Corp Bond Index : 342,6355  +0,12%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 22/4/2021 (%)	RABU 21/4/2021 (%)
4,98	FR0086	5,5815	5,6056
9,82	FR0087	6,4024	6,4289
15,16	FR0088	6,4104	6,4012
18,99	FR0083	7,2025	7,2317

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 22 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,16%	IRDSHS -0,13%	-0,03%	
	Saham Agresif +0,23%	IRDSH -0,05%	+0,28%	
	PNM Saham Unggulan +0,18%	IRDSH -0,05%	+0,23%	
Campuran	PNM Syariah -0,03%	IRDCPS -0,08%	+0,05%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,12%	IRDPT +0,10%	+0,02%	
	PNM Amanah Syariah +0,07%	IRDPTS +0,04%	+0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,11%	IRDPT +0,10%	+0,01%	
	PNM Surat Berharga Negara +0,15%	IRDPT +0,10%	+0,05%	
	PNM Dana SBN II +0,10%	IRDPT +0,10%	+0,00%	
	PNM Dana SBN 90 +0,11%	IRDPT +0,10%	+0,01%	
	PNM Dana Optima +0,17%	IRDPT +0,10%	+0,07%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,08%	IRDPTS +0,04%	+0,04%	
	PNM Kaffah +0,07%	IRDPTS +0,04%	+0,03%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
PNM Dana Tunai +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah n.a%		IRDPU +0,01%	%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 +0,16%	LQ45 +0,13%	+0,03%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Konsumsi Masyarakat Bakal Tumbuh

Tingkat konsumsi masyarakat, sebagai kontributor terbesar produk domestik bruto, mulai membaik pada Maret 2021 dan diperkirakan terus menguat pada triwulan II-2021. Bank Indonesia mencatat, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) meningkat dari level 84 pada Januari 2021, menjadi 85,8 pada Februari 2021, dan 93,4 pada Maret 2021. (Kompas)

2. Pembiayaan INA Dilirik Perusahaan BUMN

Perusahaan BUMN mulai melirik peluang memperoleh dukungan pembiayaan dari Indonesia Investment Authority atau INA. Namun, sejauh ini BUMN masih berupaya melakukan aksi korporasi untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. (Kompas)

3. Ekonomi 2022 Tumbuh 6%, Investasi & Ekspor Jadi Kunci

Pemerintah menargetkan ekonomi Indonesia pada 2022 akan tumbuh pada kisaran 5,4% hingga 6%. Tahun 2022 akan menjadi tahun kunci pemulihan ekonomi, di mana akselerasi perbaikan akan terjadi setelah proses vaksinasi yang masif dilakukan pada 2021. Investasi dan ekspor menjadi andalan pemerintah untuk merealisasikan normalisasi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan terwujud pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Targetkan Herd Immunity Tercapai pada Maret 2022

Pemerintah akan menjalankan program vaksinasi Covid-19 secara masif pada tahun ini dan ditargetkan pada Maret 2022 herd immunity akan tercapai. Sehingga, tahun 2022 menjadi pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

5. Langkah Penyembuhan Berlangsung Stagnan

Upaya pemerintah untuk mewujudkan penyembuhan ekonomi masih jalan di tempat. Hal itu tecermin dari realisasi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan, yang menjadi potret kondisi konsumsi dan manufaktur terkini. Pada kuartal I/2021, kedua jenis pajak itu kompak merosot. (Bisnis Indonesia)

6. S&P Pertahankan Investment Grade untuk Indonesia

Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB/outlook negatif pada 22 April 2021. Dalam laporannya, S&P menyatakan bahwa peringkat Indonesia dipertahankan pada level BBB karena prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan rekam jejak kebijakan yang berhati-hati yang tetap ditempuh otoritas. (Investor Daily)

7. Defisit APBN 2021 Masih Terkontrol

Kementerian Keuangan mencatat, defisit APBN hingga 31 Maret 2021 atau selama kuartal I tahun ini mencapai Rp 144,2 triliun, setara dengan 0,82% dari produk domestik bruto (PDB). Besaran defisit ini mencapai 14,3% dari target defisit APBN sepanjang tahun yang ditetapkan sebesar Rp 1.006,4 triliun. (Investor Daily)

8. Kuartal I-2021 Belanja Negara Naik 15,6%

Pandemi Covid-19 membuat penerimaan negara masih mini pada kuartal I-2021. Namun, belanja negara melonjak 15,6% untuk mengatasi pandemi tersebut. Kementerian Keuangan mencatat realisasi defisit anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2021 sepanjang kuartal I-2021 mencapai Rp 144,2 triliun. (Kontan)

Global

1. Pandemi Beri Pelajaran Pentingnya Mitigasi Krisis Ekonomi

Pandemi Covid-19 dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang global, termasuk Asia. Gabungan yang berkelindan antara tekanan, respons kebijakan, tahap pemulihan hingga peluang-peluang baru yang bersumber dari kondisi pandemi dan upaya pemulihannya memunculkan aneka kemungkinan situasi perekonomian di masa depan pascapandemi. (Kompas)

2. Tantangan Baru Ekonomi Global

Soliditas pemulihan ekonomi negara-negara di luar Eropa menghadapi tantangan baru menyusul adanya lonjakan infeksi Covid-19. Adapun negara yang menghadapi risiko tersebut adalah India, Argentina, Turki, dan Brasil. (Bisnis Indonesia)

3. Kesepakatan Singapura-Hong Kong Terancam Gagal

Koridor perjalanan alias travel bubble antara Singapura dan Hong Kong terancam batal menyusul banyaknya lonjakan kasus Covid-19 di kedua wilayah tersebut dalam beberapa pekan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Sentral Eropa Buka Keran Uang Murah

Presiden Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) Christine Lagarde pada Kamis (22/4) menegaskan komitmen untuk tetap membuka keran uang murah karena zona euro masih dalam cengkeraman pandemi virus corona Covid-19, yang telah membuat prospek ekonomi kawasan diselimuti ketidakpastian. (Investor Daily)

5. China bakal pangkas penggunaan batu bara

Presiden China Xi Jinping berjanji untuk membatasi proyek-proyek pembangkit listrik dengan tenaga batu bara yang sangat berpolusi, dan mulai mengurangi ketergantungan pada sumber energi ini dalam lima tahun. Xi Jinping juga menegaskan kembali rencana China untuk emisi karbon puncak sebelum tahun 2030 dan untuk mencapai status nol bersih pada tahun 2060. (Kontan)

6. Ekonomi AS Makin Kokoh

Ekonomi Amerika Serikat (AS) semakin menunjukkan pemulihan. Prospek pertumbuhan ekonomi Negeri Paman Sam ini tahun 2021 semakin cerah dan diperkirakan akan tumbuh pada laju tahunan terbesar dalam beberapa dekade serta mengungguli negara-negara maju lainnya. (Kontan)

Industry

1. Ekonomi Mulai Pulih, Bank Jaga Kinerja

Sejumlah bank swasta dan BUMN mulai kembali membukukan laba bersih pada kinerja mereka di triwulan I tahun 2021. Untuk menciptakan pendapatan dan keuntungan yang berkelanjutan, perbankan adu strategi, di antaranya dengan mengembangkan aplikasi di platform digital. (Kompas)

2. Perikanan Berkelanjutan Hadapi Banyak Tantangan

Penerapan prinsip pengelolaan sumber daya ikan berbasis ekosistem masih menghadapi banyak tantangan. Kolaborasi lintas pemerintah dan melibatkan pemangku sampai tingkat lokal diperlukan guna mewujudkannya. (Kompas)

3. Kredit Segmen Korporasi Masih Bertaji

Dengan semakin bergairahnya segmen korporasi, mereka dapat merekrut banyak tenaga kerja, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pengurangan pengangguran yang tentunya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi Logam Diprediksi Rebound

Industri pengecoran logam optimistis mampu meningkatkan produksi pada tahun ini seiring dengan pemulihan industri dari dampak pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Prospek Belanja Iklan Masih Menjanjikan

Prospek belanja iklan media pada tahun ini diproyeksikan moncer dan mampu melanjutkan tren peningkatan pada tahun lalu, kendati masih diterpa badai pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

6. Jagung Bakal Tambah Mahal

Harga jagung pada Chicago Board of Trade (CBOT) terpantau naik 1,77% ke US\$6,17 per bushel. Level tersebut telah melewati puncak harga tertinggi sejak Mei 2013 lalu pada kisaran US\$6,0875 per bushel. Ukuran 1 bushel (gantang) jagung setara dengan 25,4 kg. (Bisnis Indonesia)

7. Telkomsel & Smartfren Kian Unggul

PT Telekomunikasi Selular dan PT Smartfren Telecom Tbk. hampir dipastikan mendapatkan tambahan spektrum frekuensi di pita 2,3 GHz masing-masing 20 MHz dan 10 MHz setelah lolos seleksi harga dalam lelang yang digelar pemerintah. (Bisnis Indonesia)

8. Swasta Perkuat Percepatan Program Kendaraan Listrik

Pemerintah menargetkan dua juta kendaraan bermotor listrik berbasis baterai pada 2025. Partisipasi perusahaan swasta diharapkan membantu pemerintah mencapai target tersebut. (Bisnis Indonesia)

9. Industri TPT Lakukan PHK 534 Ribu Karyawan

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) melakukan pemutusan hubungan kerja massal 534 ribu karyawan selama pandemi Covid-19, terbesar di industri manufaktur nasional. Perinciannya, industri pakaian mem-PHK 351 ribu karyawan, sedangkan tekstil 183,3 ribu karyawan. (Investor Daily)

Market

1. Reksa Dana Campuran Kurang Diminati

Produk reksa dana campuran kurang diminati investor. Sepanjang periode 6 tahun terakhir atau dari 2015 hingga 2020, dana kelolaan reksa dana campuran hanya tumbuh 29,02%, dari Rp20,78 triliun di akhir 2015 menjadi Rp26,81 triliun pada akhir 2020. (Bisnis Indonesia)

2. Perusahaan Menengah dan Besar Dominasi Rencana IPO

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, terdapat 19 perusahaan yang berencana melaksanakan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham dalam waktu dekat. Sebanyak 13 dari 19 perusahaan itu adalah perusahaan dengan skala aset menengah dan besar. (Investor Daily)

Corporate

1. ASII Agresif Jajaki Startup

PT Astra International Tbk. (ASII) bakal lebih agresif untuk menjajaki peluang investasi di bisnis rintisan teknologi setelah menyuntik Sayurbox dan Halodoc senilai total US\$40 juta pada Maret-April 2021 dan masuk di Gojek pada 2018. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Emiten Properti Laris Manis

Berkah insentif sektor properti mulai dirasakan oleh sejumlah emiten yang fokus pada produk residensial. Capaian marketing sales pada kuartal I/2021 pun tumbuh double digit. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Jago Kaji Stock Split

PT Bank Jago Tbk. mengakaji opsi melakukan pemecahan nilai saham atau stock split sebagai bagian dari rencana strategis ke depan dengan harapan harga saham yang diperdagangkan di pasar lebih likuid. (Bisnis Indonesia)

4. WSKT Jual Saham Jalan Tol ke Investor Hong Kong Rp824 Miliar

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road, menjual 30% saham PT Jasa Marga Kualanamu Tol (JMKT) kepada investor asal Hong Kong, Kings Ring Ltd. Nilai transaksi mencapai Rp 824 miliar. (Investor Daily)

5. Kuartal I, Laba Bersih BTN Tumbuh 36,75% Jadi Rp 625 Miliar

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melaporkan kinerja kuartal I-2021 dengan membukukan peningkatan laba bersih sebesar 36,75% secara tahunan (year-on-year/yoy) dari Rp457 miliar di kuartal I-2020 menjadi Rp625 miliar. (Investor Daily)

6. Kuartal I, Laba Bersih BCA Naik 7%

Bank Central Asia Tbk (BCA) membukukan laba bersih sebesar Rp7,04 triliun, meningkat 7% dibandingkan dengan kuartal I-2020 senilai Rp6,58 triliun. BCA mampu membukukan pertambahan positif pada pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) sebesar 3,3% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 14,1 triliun. (Investor Daily)

7. PTBA dan JSMR Membangun Kongsinya di Proyek PLTS

Dua perusahaan BUMN yakni PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) bakal berkongsi. Kerja sama keduanya terkait dengan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). PTBA ingin memasang panel surya di sepanjang jalan tol milik JSMR. (Kontan)